

SKRIPSI

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
KOTA METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN WALIMAH DI BPRS
METRO MADANI**

Oleh:

**WAHYU HESTIKA SARI
NPM. 1704100258**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
KOTA METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN WALIMAH DI BPRS
METRO MADANI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

SKRIPSI

Oleh:
WAHYU HESTIKA SARI
NPM. 1704100258

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S. Ag., MH
Pembimbing II : Rina El Maza, S.H.I.,M.SI

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN
MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PRODUK
TABUNGAN WALIMAH DI BPRS METRO MADANI

Nama : WAHYU HESTIKA SARI
NPM : 1704100258
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimanaqosyahkan dalam sidang manaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I,


Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Desember 2021
Pembimbing II,


Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Wahyu Hestika Sari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : WAHYU HESTIKA SARI
NPM : 1704100258
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN
MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PRODUK
TABUNGAN WALIMAH DI BPRS METRO MADANI

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


H. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Desember 2021
Pembimbing II,


Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

ABSTRAK

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN WALIMAH DI BPRS METRO MADANI

Oleh:
Wahyu Hestika Sari

Penelitian skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa masyarakat Yosorejo Metro Timur sebagian besar muslim dihadapkan pada kewajiban yang harus dilakukan untuk menyempurnakan ibadah yaitu menikah. Dimana menikah memiliki pengeluaran yang tidak sedikit. BPRS Metro Madani memiliki produk tabungan wadi'ah yaitu tabungan walimah dengan sistem untuk membantu masyarakat dalam resepsi pernikahan yang diimpikan. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh religiusitas dan pengetahuan masyarakat Kota Metro terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani dan variabel manakah yang berpengaruh paling signifikan terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan pengetahuan masyarakat Kota Metro terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani. Penelitian ini diadakan di Kelurahan Yosorejo Metro Timur Lampung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Yosorejo Metro Timur yang berjumlah 98 responden. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas dan pengetahuan masyarakat berpengaruh secara signifikan. bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $-0,785 < 1,98525$. Sedangkan hasil dari pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena $0,000 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,396 < 1,985251$. Hasil Uji Parsial (Uji T) semua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produk tabungan walimah dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Religiusitas, Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Hestika Sari

NPM : 1704100258

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang menyatakan



Wahyu Hestika Sari
NPM. 1704100258

MOTTO

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۚ

Artinya: “Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi”. (Q.S Asy-Syu’ara’(26):183)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT.yang Maha Pengasih dan Penyayang, maka dengan cinta dan ketulusan hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya bapak Muhalim dan ibu Tri Rahayu, Terima kasih atas seluruh kasih sayang, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan dalam menyelesaikan study. Adikku Yovi Khoirul Annas, Terima kasih telah memberikan semangat dan selalu memberikan keceriaan.
2. Seseorang yang telah menemani selama proses menyelesaikan studi Ricky Riswando yang selalu memberikan semangat dan telah sedikit banyak membantu dalam proses menyelesaikan study.
3. Rekan-rekan seperjuangan SI Perbankan Syariah angkatan 2017 khususnya kelas D yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.
4. Almamater IAIN Metro Lampung yang menjadi tempat untuk peneliti belajar dan menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Tabungan Walimah Di BPRS Metro Madani.

Skripsi ini disusun sebagai tugas dan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M., selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.

4. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH. selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal.
5. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.SI. selaku Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dengan penuh kesabaran.
6. Bapak dan ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan proposal ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaiki di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Oktober 2021

Peneliti,

Wahyu Hestika Sari
NPM. 1704100258

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGATAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Religiusitas	13
1. Pengertian Religiusitas	13
2. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	14

3. Dimensi Religiusitas	15
B. Pengetahuan	17
1. Pengertian Pengetahuan	17
2. Tingkat Pengetahuan	18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	20
4. Indikator Pengetahuan Produk Tabungan.....	22
C. Produk Tabungan Perbankan Syariah	23
1. Jenis-Jenis Akad Tabungan Syariah	23
2. Rukun Dan Syarat Tabungan Syariah	25
3. Skema Tabungan Syariah	28
D. Kerangka Pemikiran	30
E. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	38
1. Menetapkan Jenis Instrumen	38
2. Menyusun Kisi-kisi dan Item Instrumen	39
3. Pengujian Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Klasik	43

2. Analisis Regresi Linier Berganda	45
3. Uji Hipotesis	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	
1. Gambaran Umum Kota Metro Kelurahan Yosorejo.....	47
2. Gambaran Umum Responden	50
B. Deskripsi hasil tanggapan responden	53
1. Deskripsi Variabel Religiusitas	54
2. Deskripsi Variabel Pengetahuan.....	57
3. Deskripsi Variabel Produk Tabungan Walimah.....	61
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	65
1. Uji Validitas.....	66
2. Uji Reabilitas	67
D. Uji Asumsi Klasik	67
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji Heterokedastisitas	68
3. Uji Multikolinearitas.....	69
4. Uji Autokorelasi.....	70
E. Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
F. Uji Hipotesis.....	72
G. Hasil penelitian	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
---------------------	----

B. Saran	78
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Tabungan Walimah Di BPRS Metro Madani	5
Tabel 2.1 Jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indikator	36
Tabel 3.1 jumlah masyarakat yang beragama di kelurahan Yosorejo	47
tabel 3.2 Responden Menurut Jenis Kelamin	48
tabel 3.3 responden menurut pekerjaan	48
tabel 3.4 responden Menurut Status Perkawinan	49
Tabel 3.5 Tanggapan Responden Terhadap prinsip bagi hasil	50
Tabel 3.6 Tanggapan Responden Terhadap perjanjian (akad)	51
Tabel 3.7 Tanggapan Responden Terhadap kemashalatan umat	52
Tabel 3.8 Tanggapan Responden Terhadap syariat islam.....	53
Tabel 3.9 Tanggapan Responden Terhadap terhindar dari unsur riba	53
Tabel 3.10 Tanggapan Responden Terhadap ciri-ciri dan karakteristik	54
Tabel 3.11 Tanggapan Responden Terhadap manfaat produk	55
Tabel 3.12 Tanggapan Responden Terhadap tabungan menguntungkan.....	56
Tabel 3.13 Tanggapan Responden Terhadap memberikan kemudahan.....	57
Tabel 3.14 Tanggapan Responden Terhadap kepuasan menabung	58
Tabel 3.15 Tanggapan Responden Terhadap prinsip syariah	59
Tabel 3.16 Tanggapan Responden Terhadap bagi hasil berbeda.....	59
Tabel 3.17 Tanggapan Responden Terhadap Kebijakan akad	60
Tabel 3.18 Tanggapan Responden Terhadap akad alat pengikat.....	61
Tabel 3.19 Hasil Uji Validitas	62

Tabel 3.20 Hasil Uji Reabilitas	63
Tabel 3.21 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 3.22 Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 3.23 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 3.24 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 3.25 Hasil uji Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 3.26 Hasil Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F)	71
Tabel 3.27 Hasil Uji Determinasi (R ²)	72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpulan Data
2. SK Pembimbing
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Hasil Penarikan Angket
6. Form Bimbingan Skripsi
7. Surat Bebas Pustaka
8. Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Perbankan syariah dalam peristilahan dengan menggunakan kata Islamic tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonomi dan praktis perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.¹

Bank syariah adalah lembaga yang memiliki fungsi sebagai intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan tanpa adanya prinsip bunga, melainkan prinsip syariah.² Ketiga fungsi tersebut sudah dikenal dan dipraktekkan sejak zaman

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h. 1

² Sutan Renny Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Graffiti, Cet Ke-3, 2007), h. 1.

Rasulullah SAW, diantaranya menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi maupun bisnis, serta melakukan pengiriman uang.

Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat Indonesia sebagian besar beragama Islam, sebagai umat islam pasti memiliki keinginan untuk melaksanakan ibadah menikah untuk menyempurkan ibadah. Menikah merupakan bentuk ibadah terpanjang dan selayaknya dapat dijaga hingga maut memisahkan. Salah satu umat Islam agar dapat menunaikan ibadah menikah adalah dengan mengikuti program tabungan walimah (pernikahan).

BPRS Metro Madani KCP Metro adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang menyalurkan produk penghimpunan dana yaitu produk tabungan walimah. BPRS Metro Madani beralamat Jl. AH Nasution No. 74 Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro Lampung.

Tabungan walimah adalah salah satu produk penghimpunan dana/ simpanan yang diperuntukan untuk kebutuhan biaya pernikahan/ walimatul urs. Tabungan pernikahan (walimah) merupakan produk simpanan dengan akad mudharabah Al- muthlaqah yang penarikannya di sesuaikan dengan kebutuhan. Syarat membuka tabungan walimah dengan wajib menyerahkan fotocopy KTP/SIM dan atau identitas lainnya, setoran awal sebesar Rp 25.000 kemudian untuk setoran selanjutya minimal sebesar Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah). Bank berhak menolak penarikan dana dari rekening bilamana tidak tersedia dana efektif dalam rekening dan atau karena alasan lain sesuai dengan keputusan peraturan yang berlaku.

Bagi hasil kompetitif, di perhitungkan setiap akhir bulan dan langsung di tambahkan pada saldo tabungan sesuai nisbah yang di sepakati. Tabungan yang memperoleh bagi hasil yang bersaldoo minimal Rp. 25.000,-(dua puluh lima ribu rupiah).³ Besaran bagi hasil tergantung pada besaran pendapatan rill banksetiap bulan sesuai akad mudharabah dengan nisbah untuk nasabah 30:70 untuk bank.

Namun keanekaragaman produk perbankan syariah berbanding terbalik dengan minat masyarakat untuk menabung di simpanan tabungan walimah. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Namun demikian, dari semua jenis dan model tabungan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan Bank Syariah salah satunya tabungan walimah, dimana minat masyarakat muslim untuk menggunakan tabungan walimah masih tergolong rendah. Dengan kata lain, masih banyak masyarakat muslim yang justru lebih memilih menggunakan produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank konvensional dibanding Bank Syariah. Seorang konsumen, dalam memilih sebuah produk tentu bukan semata-mata karena dorongan kebutuhan semata, faktor pribadi, psikologis, dan sosial juga

³<https://bprsyariahmetromadani.wordpress.com/> di unduh pada 15 November 2020

menjadi pertimbangan bagi seorang konsumen dalam memilih produk tertentu.

Faktor untuk mengembangkan produk-produk perbankan syariah di masyarakat adalah tingkat religiusitas dan pengetahuan. Religiusitas merupakan seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki, seberapa kokohnya sebuah keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan dalam ibadah dan seberapa dalam memahami agama yang dianut seseorang.⁴ Menurut Adiwarmanto religiusitas merupakan sebuah bentuk aspek religi yang sudah dihayati oleh seseorang didalam hati.⁵ Pada bidang syariah, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang akan menyebabkan ia melakukan transaksi yang dibenarkan syariat serta menghindari hal yang dilarang syariat, seperti memutuskan untuk menjadi nasabah di bank syariah untuk menghindari transaksi konvensional yang banyak mengandung riba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan meningkatkan produk tabungan walimah untuk melakukan transaksi di bank syariah.

Menurut Bloom, pengetahuan merupakan hasil keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berwujud barang-barang fisik yang pemahamannya

⁴Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 76–77.

⁵Chandra Kartika et al., Pengaruh Religiusitas, trust, Corporate Image, Dan Sistem Bagi Hasil terhadap Customer Behavior Intention Menabung Dan Customer Loyalty Di Bank Syariah Mandiri Jawa Timur, *GLOBAL* 04 (2019): h. 34–35.

dilakukan dengan cara persepsi, baik melalui panca indera atau akal.⁶ pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi minat menabung. Jadi semakin tinggi pengetahuan konsumen atau nasabah maka semakin tinggi untuk menggunakan produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani.

Tabel 1.1 Data jumlah Nasabah Pada Tabungan Walimah Di BPRS
Metro Madani

TAHUN	JUMLAH NASABAH TABUNGAN
2018	186
2019	272
2020	345

Sumber: BPRS Metro Madani Kota Metro

Dari data yang diperoleh jumlah nasabah pada tahun ke tahun tabungan walimah ini berjumlah 345 nasabah dimana tabungan walimah ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari data tersebut minat terhadap tabungan walimah meningkat.⁷

Dari hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara bahwasanya masyarakat kelurahan Yosorejo ada masalah yang muncul mereka mengungkapkan bahwa mereka ingin

⁶Tita Octavina Fauzy, Agus Purwadi, dan Rahmad Hakim, Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah, *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (September 2019): h.. 187.

⁷Wawancara dengan customer service di BPRS Metro Madani Kantor Pusat, tanggal 09 November 2020, Pukul 09:00 Wib.

melaksanakan ibadah menikah, namun mereka belum memiliki cukup dana. Mereka memutuskan untuk menabung dirumah. Masyarakat kelurahan Yosorejo yang berkeinginan untuk melaksanakan ibadah menikah tidak berminat untuk langsung membuka tabungan walimah di BPRS Metro Madani. Mereka memilih menabung dirumah, padahal alangkah baiknya jika mereka membuka tabungan walimah di BPRS Metro Madani.

Masyarakat kelurahan Yosorejo ada yang mengetahui tabungan walimah dan ada yang belum mengetahui tabungan ini. Jika yang mengetahui adanya produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani dan mengetahui bahwa dalam menjalankan transaksi bank syariah tersebut berdasarkan syariat Islam. Mereka mengetahui bahwa jika membuka tabungan di bank syariah maka uang yang disetorkan akan berkurang maka dari itu masyarakat kelurahan yosorejo memilih menabung dirumah. Apabila tabungan tersebut sudah cukup, ia akan mendaftarkan diri untuk melaksanakan ibadah menikah langsung ke KUA.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sangat tertarik meneliti lebih lanjut karena tingkat religiusitas dan pengetahuan dengan mengakat judul *“Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Tabungan Walimah Di BPRS Metro Madani”*.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh religiusitas masyarakat terhadap produk tabungan walimah?

2. Bagaimana pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap tabungan produk walimah?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisa pengaruh religiusitas masyarakat kota Metro terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani.
- b. Menganalisa pengaruh pengetahuan masyarakat kota Metro terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan secara umum dan informasi khususnya tentang pengaruh religiusitas dan pengetahuan masyarakat kota Metro terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani.

- b. Manfaat Praktisi

Manfaat praktisi yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai rujukan bagi pihak lembaga keuangan syariah yang memiliki produk tabungan walimah dapat dengan hal-hal apa saja yang masih perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat pra-Nikah dan meningkatkan minat masyarakat terhadap produk tabungan walimah (pernikahan).

C. Penelitian Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kautsar Audytra Muhammad (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pesantren Darunnajah). Dapat menyimpulkan bahwa minat warga dipengaruhi secara bersama-sama oleh pengetahuan definisi, pengetahuan lokasi, pengetahuan prinsip-prinsip, dan pengetahuan produk-produk Bank Muamalat. Dari keempat faktor ternyata pengetahuan lokasi merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi warga pondok pesantren darunnajah untuk memilih bank muamalat.⁸
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anis Setiyani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Produk, Kualitas Produk, Religiusitas Dan Brand Loyalty terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. Dapat disimpulkan 1) Pengetahuan produk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan produk di BRI Syariah KCP Kudus, 2) Kualitas produk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan produk di BRI Syariah KCP Kudus, 3) Religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan produk di BRI Syariah KCP Kudus, 4) Brand loyalty

⁸Kautsar Audytra Muhammad, *Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat*, Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2014.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk di BRI Syariah KCP Kudus, 5) Citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk di BRI Syariah KCP Kudus, Pengetahuan Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra Perusahaan, 7) Kualitas Produk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap citra perusahaan, 8) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perusahaan, 9) Brand loyalty berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perusahaan, 10) Pengetahuan produk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan produk dengan citra perusahaan sebagai variabel intervening di BRI Syariah KCP Kudus. Kemudian citra perusahaan tidak memediasi antara variabel pengetahuan produk terhadap citra perusahaan, 11) Kualitas produk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan produk dengan citra perusahaan sebagai variabel intervening di BRI Syariah KCP Kudus. Kemudian citra perusahaan memediasi antara variabel kualitas produk terhadap citra perusahaan, 12) Religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan produk dengan citra perusahaan sebagai variabel intervening di BRI Syariah KCP Kudus. Kemudian citra perusahaan memediasi antara variabel religiusitas terhadap citra perusahaan, dan 13) Brand loyalty berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk dengan citra perusahaan sebagai variabel intervening di BRI

Syariah KCP Kudus. Kemudian citra perusahaan memediasi antara variabel Brand loyalty terhadap citra perusahaan.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Hartini (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pesantren Di Aceh Besar). Dapat disimpulkan a) Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat santri memilih produk perbankan syariah pada pesantren di Aceh Besar karena t hitung $0,577 < t$ tabel $1,985$. b) Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah Pada Pesantren di Aceh Besar karena t hitung $5,244 > t$ tabel $1,985$. c) Pengetahuan dan Religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri memilih produk perbankan syariah pada pesantren di Aceh Besar karena f hitung $23,030 > f$ tabel $3,090$.¹⁰
4. Penelitian yang dilakukan Rikky Ramadhan (2019) Yang Berjudul Pengaruh tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Produk tabungan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. Dapat disimpulkan Ada ketidak sesuaian antara tingkat keimanan santri di Pondok Pesantren Al-Barokah dan juga pemahaman santri tentang produk tabungan dengan keinginan

⁹Anis Setiyani, *Pengaruh Pengetahuan Produk, Kualitas Produk, Religiusitas Dan Brand Loyalty terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus BRI Syariah KCP Kudus)*, Skripsi Institusi Agama Islam Negeri SALATIGA 2018.

¹⁰ Putri Hartini, *Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pesantren Di Aceh Besar)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-ARNIRY Banda Aceh 2019.

untuk menabung di Bank Syariah. Tingginya keimanan serta pemahaman tentang produk tabungan santri tidak menimbulkan keinginan untuk menabung di bank syariah. Hal ini yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan santri terhadap minat menabung di Bank Syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan data yang didapat dari pertanyaan angket yang diajukan kepada responden (sampel). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat religiusitas dan minat menabung santri di Bank Syariah, dengan signifikan $0,761 > 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara X1 dan Y. (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan produk tabungan terhadap minat menabung santri di Bank Syariah, dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang searah secara parsial antara X2 dan Y. (3) terdapat hubungan positif dan signifikan tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan secara bersama-sama terhadap minat menabung santri di Bank Syariah dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi (R^2) dan persamaan regresi linier berganda.¹¹

¹¹Rikky Ramadhan, *Pengaruh tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Produkt Tabungan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*, Skripsi Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo 2019.

Dari keempat penelitian relevan diatas dapat memberikan deskripsi terkait perbedaannya dengan permasalahan yang diteliti saat ini. Beberapa hal yang membedakan yaitu pokok bahasan, penggunaan variabel, teknik pengambilan sampel, serta yang lebih spesifik tentang produk tabungan walimah (pernikahan)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat di mana seseorang komitmen/setia kepada agamanya. Sedangkan menurut Magill yang dikutip oleh Asraf, di mana religiusitas merupakan sikap seseorang terhadap agama secara umum, bukan hanya kepada satu aspek atau bidangnya saja dari agama, tetapi lebih kepada sikap seseorang dalam memperlihatkan atau menunjukkan intensitas seseorang untuk menjadi orang beragama.¹

Religiusitas sering dimaknai sebagai dimensi yang dikenal dengan keyakinan dan dipraktikkan dengan ritual dan bertendensi pada sikap baik atau juga bisa disebut akhlak.

Pengertian religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang.²

Religiusitas atau sikap keagamaan yang dimiliki oleh seorang individu terbentuk oleh tradisi keagamaan merupakan bagian dari pernyataan jati diri individu tersebut dalam kaitan dengan agama yang dianutnya. Religiusitas ini akan ikut mempengaruhi cara berfikir, cita rasa,

¹Asraf, *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menyimpan Dana di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pasaman Barat dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderator*, *eJurnal Apresiasi Ekonomi* 2 (Januari 2014): h. 63.

²Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 76–77.

ataupun penilaian seseorang terhadap sesuatu yang berkaitan dengan agama.³

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas merupakan sebuah ukuran seberapa tingkat ketaatan dan keyakinan seseorang terhadap agama dan bagaimana seseorang mampu menjalankan ketaatannya dalam kehidupan-Nya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:

a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orangtua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

b. Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

³Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 191.

c. Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: (a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (b) kebutuhan akan cinta kasih, (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

d. Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.⁴

3. Dimensi Religiusitas

Terdapat lima macam dimensi religiusitas yaitu:

a. Dimensi keyakinan (ideologi)

Dimensi ideologis menunjuk pada tingkat keyakinan atau keimanan seseorang terhadap kebenaran ajaran agama, terutama terhadap ajaran-ajaran agama yang bersifat fundamental dan dogmatik. Misalnya seseorang percaya akan adanya malaikat, surga, neraka serta hal-hal lainnya yang bersifat dogmatik. Keimanan terhadap tuhan akan mempengaruhi terhadap keseluruhan hidup individu secara batin maupun fisik yang berupa tingkah laku dan perbuatannya.

b. Dimensi Praktik Agama (*Religious Practice*)

Merupakan dimensi ritualistik atau peribadatan, yakni sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban-kewajiban ritual

⁴Thouless dan Robert, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 34.

agamanya. Misalnya sholat, puasa, zakat dan nilai-nilai terutama bagi umat Islam.

c. Eksperensial atau pengalaman (*Religious Feeling*)

Dimensi pengalaman menunjukkan tentang perasaan-perasaan keagamaan yang dialami oleh individu. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman yang diperoleh dan dirasakan individu selama menjalankan ajaran agama yang diyakini. Misal kedekatan dengan suatu Dzat Yang Maha Esa (Allah), kekuatan dari doa, rasa syukurnya dan lain-lain yang berkaitan dengan perasaan keagamaannya.

d. Intelektual dan pengetahuan (*Religious Knowledge*)

Dimensi ini tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya tentunya dengan pedoman pada kitab suci dan karya lainnya dari Nabi atau ahli agama yang acuannya kitab suci. Misal apakah makna dari hari raya idul fitri, ramadhan dan hal-hal lainnya.

e. Konsekuensi atau penerapan/pengamalan (*Religious Effect*)

Dimensi konsekuensial/pengamalan, yakni mengungkap tentang perilaku seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupannya sehari-hari. Perilaku ini lebih bersifat hubungan horizontal yakni hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya.⁵

⁵Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, h. 77–78.

B. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan secara etimologi berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu knowledge, secara terminologi pengetahuan (knowledge) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri.

Menurut Aristoteles pengetahuan bisa didapat berdasarkan pengamatan dan pengalaman. Pengetahuan muncul dari dorongan untuk mengetahui apa yang muncul dari keterpaksaan untuk mempertahankan hidup. Dengan kebutuhan untuk mengetahui lebih mendalam, yakni untuk menetapkan tata susunan yang sesungguhnya dalam kenyataan.

Dalam Bahasa Arab digambarkan dengan istilah *al-ilm*, *al-ma'rifah* dan *as-syu'ur* (kesadaran). Ilmu atau pengetahuan dalam Islam mencakup dua pengertian; pertama sampainya ilmu dari Allah ke dalam jiwa manusia, dan kedua, sampainya jiwa manusia terhadap objek ilmu melalui penelitian dan kajian.⁶

Menurut Bloom, Pengetahuan adalah hasil keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berwujud barang-barang fisik yang pemahamannya dilakukan dengan cara persepsi, baik melalui panca indera maupun akal.⁷

⁶Adian Huasaini, *Filsafat Ilmu Perspektif Barat dan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2013), h. 61.

⁷I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI, 2006), h. 1.

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan initerjadi setelah orang melakukan atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan konsumen juga dapat diartikan sebagai semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta informasi yang berhubungan dengan fungsi sebagai konsumen.⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan adalah berupa suatu hal yang diperoleh, di dapat oleh manusia atau individu berdasarkan atas hasil pengamatan, pemahaman serta pengalaman yangtelah dilalui seseorang sebelumnya.

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan manusia satu dengan yang lain berbeda-beda. Adapun tingkat pengetahuan manusia adalah:

a. *Know* (Tahu)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang dipelajari sebelumnya termasuk dalam pengetahuan. Tahu juga dapat di artikan sebagai sesuatu yangtelah di pelajarnya di waktu dulu dan sedikit ingat walaupun sedikit ingattetapi diatahu.

Dalam masyarakat pengetahuan yang mereka ketahui itu sangat penting untuk kelangsungan hidup mereka. Sama hal nya dengan mereka mengetahui tentang perbankan yaitu suatu tempat

⁸Wawan dan Dewi, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta: Nusa Medika, 2011),h. 13.

yang di jadikan sebagai sarana untuk meminjam atau menabung kan uangnya. Dengan begitu setidaknya mereka sudahtahu kegunaan bank itu apa dan untuk apa.

b. *Comprehension* (Memahami)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benartentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar.

Dalam masyarakat memahami suatu pengetahuan tidaklah mudah, harus dengan pemikiran yang matang atau harus menjelaskan sesuatu dengan baik, untuk dapat bisa memahami suatu persoalan tertentu. Demikian pun dalam perbankan masyarakat tidak mudah mengetahuinya mungkin beberapa orang sudah bisa memahami dan bahkan bisa menjelaskan kepada orang lain dan sebagian lainnya tidak mudah untuk memahami pengetahuan itu sendiri.

c. *Aplication* (Aplikasi)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemamapuan menggunakan materi yang telah dipelajari dalam situasi atau kondisi yang riil (sebenarnya).

Aplikasi di dalam masyarakat biasanya mudah di lakukannya, karena dengan pengetahuan yang cukup mereka bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari.Aplikasi yang

diterapkan biasanya yang menurut mereka baik dan yang tidak baik mereka tidak mengaplikasikannya.⁹

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu, pendidikan, pengalaman, dan usia. Berikut adalah penjelasan faktor-faktor tersebut:

a. Pendidikan

Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.

Dengan pendidikan yang baik dapat menghantarkan pemikiran masyarakat yang baik pula di kemudian hari. Pendidikan harus di mafaatkan dengan sebaik-baiknya, banyak orang-orang yang tidak berpendidikan dan sangat kuarang sekali pengetahuannya. Jadi bagi yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan baik pergunakanlah pendidikan dengan baik dan benar agar masa depan juga lebih membaik.

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Maka, pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh

⁹Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu sebuah pengantar populer* (Jakarta: CV Muliasari, 1984), h. 51.

pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Pengalaman sangatlah penting bagi setiap manusia karena dengan pengalaman dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

c. Usia

Semakin bertambahnya usia seseorang maka proses-proses perkembangan metalnya akan bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental inididak secepat seperti ketika berumur belasantahun.

d. Informasi

Informasi akan memberikan pengetahuan bagi seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media dan berbagai macam kegiatan yang ia ikuti, maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Informasi di era saat ini sangat lah canggih sekali, segala sesuatu mudah di dapatkan saat ini, kalau kitatidak menggunakan informasi dengan baik dan benar maka akan menjadi petaka untuk diri sendiri.

e. Hubungan Sosial

Faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan individu untuk melakukan hal serupa. Apabila hubungan sosial seseorang dengan individu baik maka pengetahuan yang dimiliki juga akan bertambah.¹⁰

4. Indikator Pengetahuan Produk Tabungan

Menurut Wisnalmawati & Kassumajaniatun, S indikator pengetahuan produk mencakup kesadaran akan kategori produk, terminologi produk, atribut atau ciri produk, dan kepercayaan tentang kategori pengetahuan produk secara umum.¹¹ Menurut Peter dan Olson membagi kategori pengetahuan produk menjadi tiga yaitu, produk sebagai perangkat ciri, produk sebagai perangkat manfaat, dan produk sebagai pemuas nilai.¹²

Berdasarkan beberapa indikator tersebut pengetahuan produk tersebut, maka secara umum mencakup tiga hal yang dikemukakan Peter dan Olson.¹³ Dengan demikian, indikator pengetahuan produk tabungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁰Nurul Indarti, *Manajemen Pengetahuan:Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), h.14.

¹¹ Misnalmawati, Kussujaniatun S, *Pengaruh Pengetahuan Produk, Nilai, Dan Kualitas Yang Dipersepsikan Terhadap Kepuasan Pelanggan Mobil Toyota* (Jurnal Bisnis dan Manajemen, vol 5, 2011), h. 29-39

¹² Olson J.C. & Peter J.P, *Consumer Behavior and Marketing Strategy*,(The Mc-Graw-Hill Compies, 2003), h. 44

¹³ Ibid., h. 122

- 1) Pengetahuan mengenai atribut produk, yaitu informasi yang dimiliki nasabah yang berhubungan dengan karakteristik dan keunggulan produk tabungan.
- 2) Pengetahuan mengenai manfaat produk, yaitu informasi yang dimiliki mengenai perolehan manfaat dari suatu produk tabungan.
- 3) Pengetahuan mengenai nilai kepuasan produk, yaitu informasi yang dimiliki nasabah mengenai nilai pribadi yang diperoleh dari suatu produk tabungan yang digunakan.

C. Produk Tabungan Perbankan Syariah

1. Jenis-jenis akad tabungan syariah

a. Akad Wadiah

Tabungan wadiah adalah tabungan yang harus mengikuti fatwa DSN-MUI tentang wadiah. Tabungan dapat dibedakan menjadi dua macam: pertama, tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan berdasarkan perhitungan bunga; dan kedua, tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.

Akad wadiah adalah akad penitipan dana dengan ketentuan dengan penitip dana mengizinkan kepada bank untuk memanfaatkan dana yang dititipkan tersebut dan bank wajib mengembalikan apabila sewaktu-waktu penitip mengambil dana tersebut. Dalam transaksi tabungan wadiah ini, nasabah bertindak sebagai penitip dana (mudi^{''}) dan bank bertindak sebagai penerima dana titipan (muda^{''}). Bank

berkewajiban menjaga dana titipan dan bertanggung jawab atas pengembaliannya bila sewaktu-waktu ditarik oleh nasabah pemilik dana titipan.

Tabungan wadiah merupakan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak miliknya. Tabungan wadiah juga merupakan simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati antara bank dan nasabah. Nasabah dapat menarik sebagian atau seluruh saldo simpanannya sewaktu-waktu atau sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Bank penjamin pembayaran kembali simpanan mereka. Semua keuntungan atas pemanfaatan dana tersebut. Adalah milik bank, tetapi, atas kehendaknya sendiri, bank dapat memberikan imbalan keuntungan yang berasal dari sebagian keuntungan bank.¹⁴

b. Akad Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul mal (pemilik dana). Dari hasil pengelolaan dana mudharabah, bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad

¹⁴Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktek*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), h. 319

pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggungjawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila yang terjadi adalah kesalahpahaman manajemen terkait pengelolaan, bank bertanggungjawab penuh terhadap kerugian tersebut.

Tabungan mudharabah dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negative.¹⁵

2. Rukun dan Syarat Tabungan Syariah

a. Rukun Dan Syarat Wadiah

Kalangan Hanafiah berpendapat bahwa rukun wadi'ah ada dua yaitu ijab dan qabul.

Rukun wadi'ah menurut Pasal 370 menyebutkan:

- a. Muwaddi/penitip
- b. Mustauda'/penerima titipan.
- c. Wadi'ah bih/harta titipan.
- d. Akad

Syarat wadi'ah menurut kalangan Hanbaliyah syarat dalam akad wadi'ah sama dengan syarat dalam wakalah, yaitu Pihak yang melakukan akad harus berakal, baligh, dan cakap hukum (rusyd).¹⁶

¹⁵Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2004), h. 59.

¹⁶ Tafsir Ibnu Katsier Jilid 1, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 2005), h. 156

Rukun dari akad titipan Wadiah (yad Amanah maupun yad Dhamanah) yang harus dipenuhi dalam transaksi ada berapa hal berikut.

1. Pelaku akad, yaitu penitip (mudi"/muwaddi") dan penyimpan/penerima titipan (muda"/mustawada);
2. Objek akad, yaitu barang yang dititipkan; dan
3. Shighah, yaitu Ijab dan Qabul.¹⁷

Menurut para ulama Hanafi, dua orang yang melakukan akad wadiah disyaratkan harus berakal, sehingga tidak sah penitipan anak kecil yang tidak berakal dan orang gila. Sebagaimana tidak sah juga menerima titipan dari orang gila dan anak kecil yang tidak berakal.

Tidak disyaratkan sifat baligh dalam hal ini, sehingga sah penitipan dari anak kecil yang dibolehkan untuk berjualan, karena penitipan ini termasuk yang diperlukan oleh seorang penjual. Sebagaimana sah juga penitipan kepada anak kecil yang telah diperbolehkan melakukan jual beli, karena ia termasuk yang bisa melakukan penjagaan.

Dalam akad wadiah, sesuatu yang dititipkan disyaratkan dapat diterima, sehingga jika seseorang menitipkan budak yang sedang terbang di udara atau harta yang jatuh di dalam laut, maka orang yang

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani (PPHIMM)*, (Kencana: PT. Karisma Utama, 2009), h. 112

dititipi tidak wajib memberikan ganti jika terjadi halhal yang tidak diinginkan pada titipan itu.¹⁸

b. Rukun dan Syarat Mudharabah

Menurut ulama rukun sahnya akad mudharabah adalah sebagai berikut:

1. Shahibul mall (pemilik dana)
2. Mudharib (pengelola)
3. Sighat (ijab qabul)
4. Ra'sul mal (harta pokok atau modal)
5. Pekerjaan
6. Keuntungan.¹⁹

Syarat-syarat sah mudharabah adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang terkait dalam akad adalah cakap bertindak hukum
- 2) Syarat modal yang digunakan harus:
 - a) Berbentuk uang (bukan barang)
 - b) Jelas jumlahnya
 - c) Tunai (bukan berbentuk utang)
 - d) Langsung diserahkan ke mudharib
- 3) Pembagian keuntungan harus jelas dan besarnya nisbah sesuai yang disepakati.²⁰

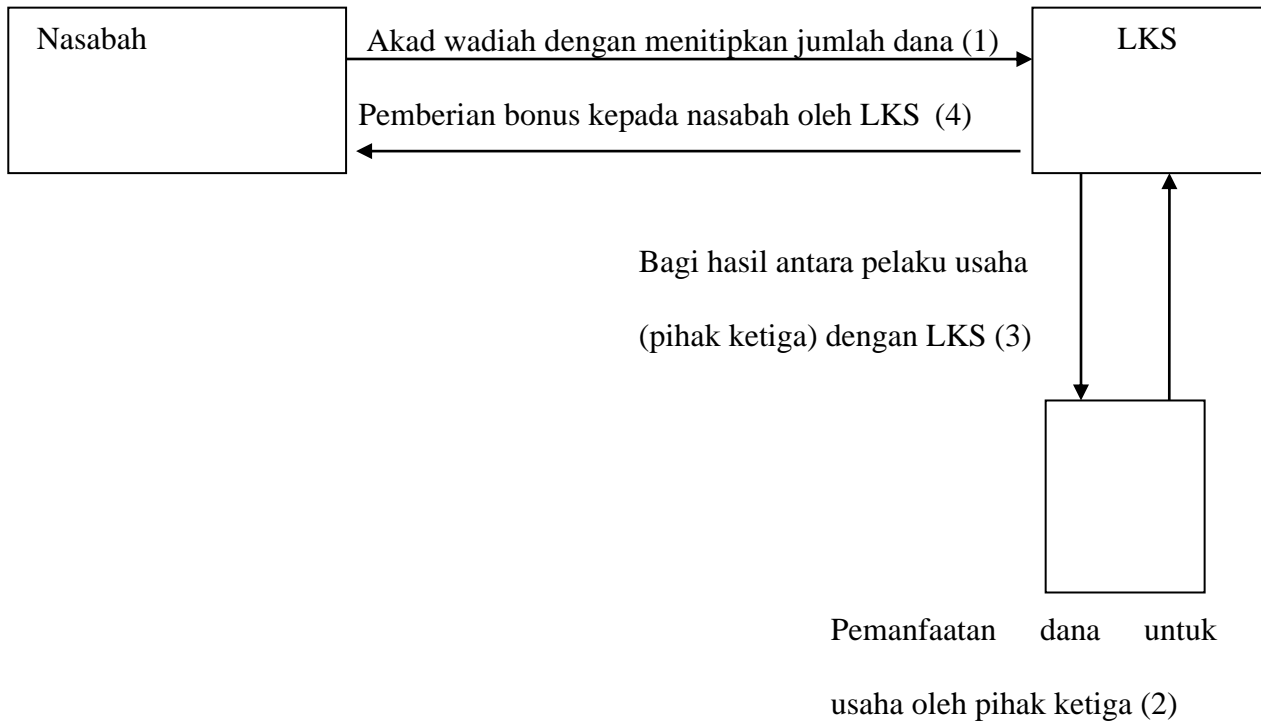
¹⁸Wahbah Az-Zuhailii, *"Fiqih Islam Wa Adillatuhu"*, *Fiqih Islam Hukum Transaksi Keuangan, Transaksi Jual Beli, Asuransi, Khiyar, Macammacam Akad Jual Beli (Penyewaan)*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), jilid 5, h. 557-558

¹⁹Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*, Cet. Ke-2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 227

²⁰Muamalat Institut, *Perbankan Syariah Perspektif Praktisi*, (Jakarta: Yayasan Pendidikan Perbankan dan LKS, 2001), h. 73

3. Skema Tabungan Syariah

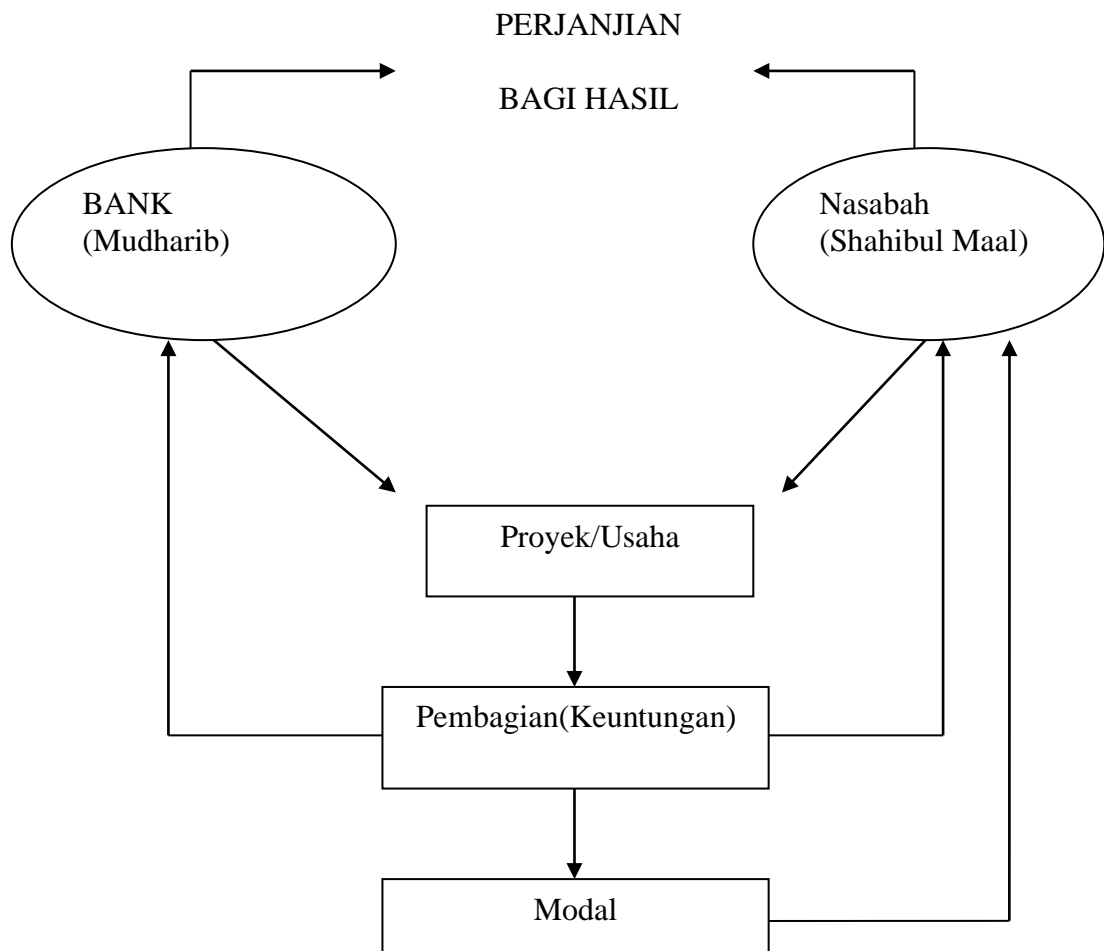
a. Skema Tabungan Wadiah



Skema di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nasabah menitipkan sejumlah dana kepada LKS untuk akad wadi'ah dengan menyepakati adanya biaya administrasi.
2. Setelah dana diterima oleh LKS, kemudian oleh LKS diputar untuk kepentingan bisnis atau produk pembiayaan dengan pihak ketiga menggunakan sistem bagi hasil.
3. Pihak ketiga memberikan bagi hasil kepada pihak LKS.
4. Pihak LKS memberikan bonus kepada nasabah yang menitipkan dananya.

b. Skema Tabungan Mudharabah



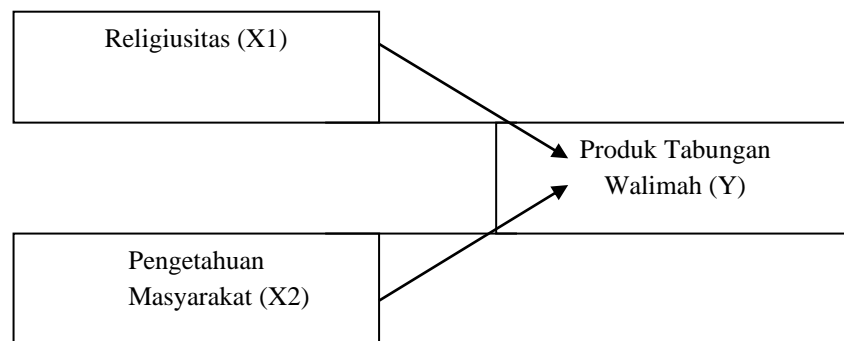
1. Nasabah (shahibul maal) dan pihak bank (mudharib) melakukan perjanjian akad mudharabah.
2. Nasabah sebagai (mudharib) memberikan modal kepada bank sebagai (shahibul maal) untuk dikelola dalam proyek usaha yang dijelankannya.
3. Bank melakukan pembagian keuntungan kepada nasabah dari hasil proyek usaha yang dijelankannya, sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dalam akad mudharabah.

4. Modal yang diberikan oleh nasabah akan dikembalikan kepada nasabah, karena modal seluruhnya adalah seutuhnya milik nasabah.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka teoritis adalah model konseptual tentang bagaimana teori dihubungkan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan variabel yang mempengaruhi produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani, maka kerangka berfikirnya adalah:



Keterangan

- a. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, adalah produk tabungan walimah (Y)
 - b. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, adalah religiusitas (X1), Pengetahuan masyarakat (X2).
1. Hubungan pengetahuan terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani

Menurut Mubarak pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan atau

pengamatan terhadap suatu obyek tertentu. Mempelajari pengetahuan masyarakat penting adanya dilakukan oleh perusahaan, dalam hal ini hubungannya antara nasabah dan perbankan syariah, dikarenakan dengan mengetahui seberapa luas pengetahuan nasabah terhadap bank syariah dan produk yang disediakan., maka pihak perbankan bisa mempersiapkan strategi untuk meningkatkan dan mempertahankan eksistensi di kalangan nasabah.

2. Hubungan pengetahuan terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani

Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Hal inilah yang mendasari adanya perbankan syariah yang menawarkan jasa yang dilandasi oleh aturan sesuai syariah. Dengan harapan masyarakat yang akan menjadi nasabah pada suatu bank syariah tetap memegang teguh syariat agama dengan menjadikan kehalalan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih suatu produk atau jasa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.

1. Ho : Faktor Pengaruh Religiusitas Masyarakat Kota Metro Tidak Berpengaruh Terhadap Produk Tabungan Walimah Di BPRS Metro Madani

Ha: Faktor Pengaruh Religiusitas Masyarakat Kota Metro Berpengaruh Terhadap Produk Tabungan Walimah Di BPRS Metro Madani

2. Ho : Faktor Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kota Metro Tidak Berpengaruh Terhadap Produk Tabungan Walimah Di BPRS Metro Madani

Ha : Faktor Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kota Metro Berpengaruh Terhadap Produk Tabungan Walimah Di BPRS Metro Madani

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan mengenai bentuk, jenis dan sifat penelitian. Selain itu, dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel. Rancangan penelitian dapat diartikan dengan strategi mengatur latar penelitian agar penulis memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.³²

Penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menjelaskan fenomena data-data numerik, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik.³³

Jenis penelitian ini adalah survei. Jenis penelitian survei merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner (Angket). Di dalam penelitian ini melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui tentang Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Tabungan Walimah Di BPRS Metro Madani.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sesuatu yang didasarkan atas suatu sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).

³²Zuhairi, Kuryani, et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro tahun 2018* (Metro: IAIN Metro, 2018), 61.

³³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 50.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel-variabel yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas (Variabel X1)

Religiusitas yang dimaksud adalah variabel bebas. Religiusitas merupakan keberagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. Dalam penelitian ini variabel religiusitas akan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Keyakinan Agama (*Ideologi*)
- b. Praktik Agama (*Religious Practive*)
- c. Eksperensial Atau Pengalaman (*Religious Feeling*)
- d. Intelektual Dan Pengetahuan Agama (*Religious Knowledge*)
- e. Konsekuensi Atau Penerapan/Pengalaman (*Religious Effect*)

2. Pengetahuan Masyarakat (Variabel X2)

Pengetahuan masyarakat yang dimaksud adalah variabel bebas. Pengetahuan masyarakat adalah sumber kemengertian yang melekat secara eksternal pada diri manusia, seperti perasaan, pikiran, ingatan dan kesadaran. Dalam penelitian ini variabel pengetahuan akan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Tentang Karakteristik Produk Tabungan
- b. Pengetahuan Tentang Manfaat Produk Tabungan
- c. Pengetahuan Tentang Kepuasan Yang Diberikan Produk

3. Produk Tabungan Walimah (Variabel Y)

Produk tabungan walimah ini merupakan variabel terikat. Tabungan walimah merupakan tabungan yang diperuntukan bagi seseorang yang merencanakan sebuah resepsi pernikahan yang diimpikan. Dalam penelitian ini variabel produk tabungan walimah akan dilihat indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Variasi tabungan walimah
- b. Akad tabungan walimah
- c. Kebijakan tabungan walimah

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³⁴ Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Yosorejo Kecamatan Metro Timur yang jumlah 4.869 orang.³⁶

³⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 74.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

³⁶ Info.pemilu.kpu.go.id

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³⁷ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.³⁸

Penentuan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan teknik slovin.³⁹ Rumus perhitungan teknik slovin yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan ($\alpha = 10\%$ atau 0,1)

Berdasarkan rumustersebut jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{4.869}{1 + 4.869 (0,1)^2} \\ &= \frac{4.869}{49,69} \\ &= 97.98 = 98 \end{aligned}$$

³⁷Ibid, h. 80.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 81.

³⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 61.

Dengan demikian, maka dari jumlah populasi responden diperoleh ukuran sampel sebesar 97,98 atau 98 responden sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel/Teknik Sampling teknik sampling merupakan teknik/cara untuk menentukan sampel. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik Probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan penelitian Random sampling.

Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk skala bertingkat mulai dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sampai ke sangat tidak setuju.

Pengumpulan data ini dilakukan di daerah Yosorejo yang menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi tempat responden satu persatu dan diisi langsung oleh yang bersangkutan pada hari itu juga. Hal ini karena untuk menjamin keabsahan data dan keakuratan data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data empiris lapangan secara tepat dan cepat dengan menjawab permasalahan yang ada dalam hipotesis.⁴⁰

1. Menetapkan Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.⁴¹ Dalam penelitian ini bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

⁴⁰Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 141.

⁴¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 50.

2. Menyusun Kisi-kisi dan Item Instrumen

Kisi-kisi kuesioner tentang Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Tabungan Walimah Di Bprs Metro Madani. Item instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Jumlah butir pertanyaan dari masing-masing indikator

Variabel	Indikator	Jumlah
Pengaruh Realigiusitas (X1)	1) Keyakinan Agama (<i>Ideologi</i>)	1
	2) Praktik Agama (<i>Religious Practive</i>)	1
	3) Eksperensial Atau Pengalaman (<i>Religious Feeling</i>)	1
	4) Intelektual Dan Pengetahuan Agama (<i>Religious Knowledge</i>)	1
	5) Konsekuensi Atau Penerapan/Pengalaman (<i>Religious Effect</i>)	1
Pengetahuan Masyarakat (X2)	1) Pengetahuan Tentang Karakteristik Produk	2

	Tabungan	
	2) Pengetahuan Tentang Manfaat Produk Tabungan	2
	3) Pengetahuan Tentang Kepuasan Yang Diberikan Produk	1
Produk Tabungan	1) Variasi	1
Walimah	2) Kebijakan	1
	3) Akad	2

3. Pengujian Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.⁴² Agar penelitian ini dikatakan valid maka penulis menggunakan alat ukur yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian agar mampu mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.⁴³

⁴²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, n.d.), 52.

⁴³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 228.

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan berawal dari penyebaran angket variabel x yang diberikan kepada responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar merupakan pertanyaan dalam bentuk skala bertingkat dengan 5 alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik.⁴⁴ Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan berbeda.⁴⁵ Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan Alpha Cronbach:⁴⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil

⁴⁴Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi, 117.

⁴⁵ Ibid., h47.

⁴⁶Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17, 2014, 91.

penelitian tersebut.⁴⁷Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif dan statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris. Peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan jenis data yang dianalisis dalam skala interval.⁴⁸Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan asumsi model klasik yakni dengan pengujian normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas sebagai berikut.⁴⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan memakai kolmogorov smirnov. Dengan pengujian ini dapat diketahui apakah nilai sampel yang teramati sesuai dengan distribusi tertentu.⁵⁰

Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data

⁴⁷ibid, 143.

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 192–211.

⁴⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data terpraktis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 89.

⁵⁰Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 19 Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 47.

berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁵¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi adanya korelasi di antara variabel *independen*. Jika variabel *independen* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel *independen* sama dengan nol.⁵²

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya nilai multikolinieritas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas
- 2) Atau jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas.⁵³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya terjadi korelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi antara ada dan tidaknya problem

⁵¹*Ibid*, 94.

⁵²*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 19 Edisi 5*, 105.

⁵³*Ibid*, 103.

autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik Durbin-Watson.⁵⁴

Untuk menguji autokorelasi yaitu menggunakan Durbin Watson (DWtest).Ketentuan uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU) maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4dL) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Model regresi yang diinginkan adalah homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi anantara lain:

- 1) Dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotingtitik-titik menyebar secara acak dantidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.
- 2) Dengan melakukan uji statistik glejser yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan

⁵⁴LatanHengky andtemalagi, *Analisis Multivariate teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Alfabeta, 2013), 73.

meregresnya dengan variabel independen dalam model. Jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel independen > 0.05 dan jika nilai thitung < t_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas.⁵⁵

2. Uji Regresi Linier Berganda

Data-data yang terkumpul selama penelitian, kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan penulis gunakan adalah rumus regresi berganda. Berikut adalah persamaan untuk regresi linier berganda:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

\hat{Y} = Produk tabungan Walimah

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X₁ = Pengaruh Religiusitas

X₂ = Pengetahuan Masyarakat

3. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi

⁵⁵Ibid, 66.

sebesar 0,05. Untuk menguji pengaruh dari variabel masing-masing variabel bebas secara parsial digunakan uji t berikut:⁵⁶

- a. Jika $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$, maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika $t \text{ hitung} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

⁵⁶*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 2014, 410.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kota Metro Kelurahan Yosorejo

a. Sejarah Singkat Kota Metro Kelurahan Yosorejo

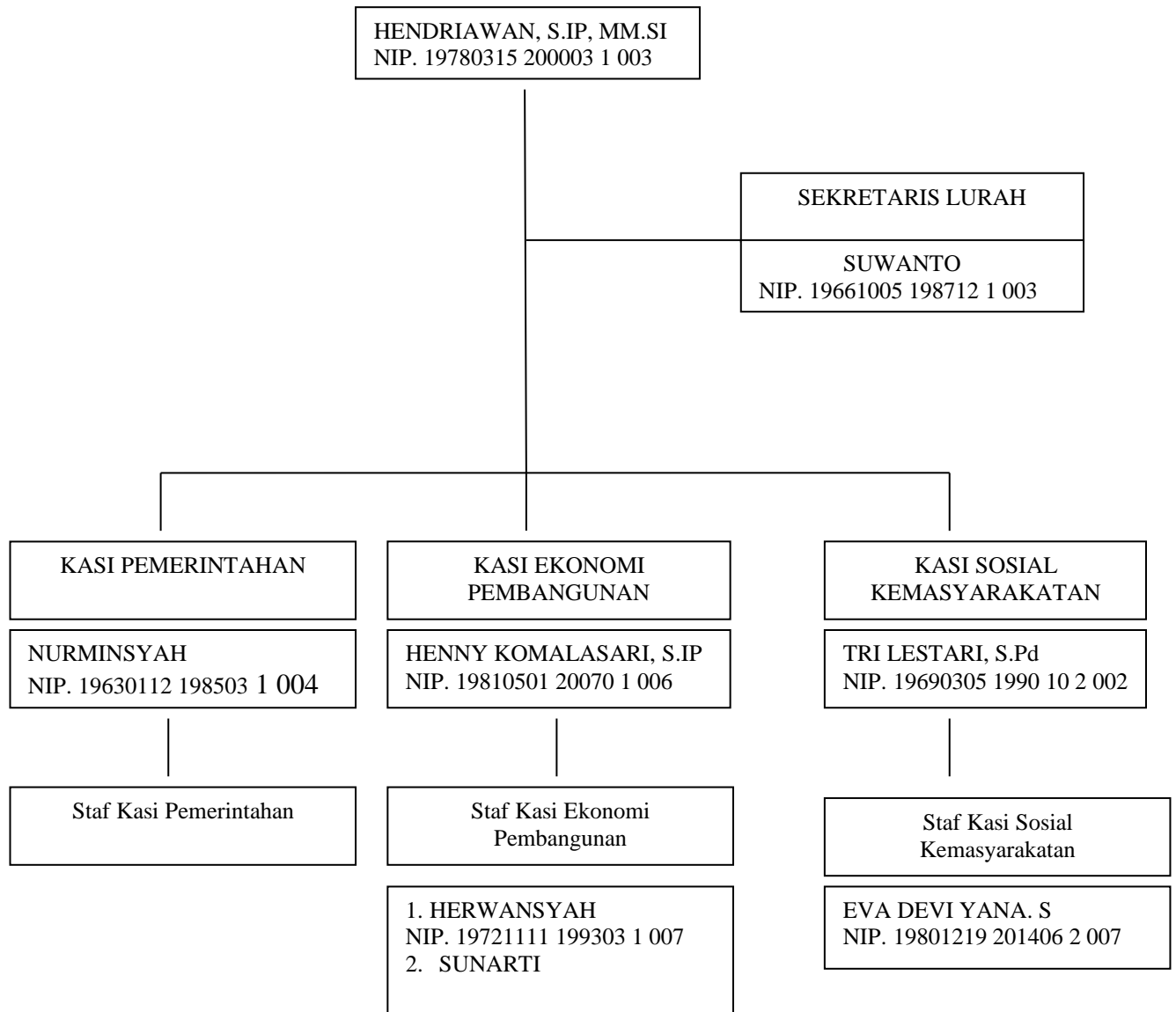
Kelurahan Yosorejo pada mulanya merupakan wilayah bagian dari Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Raya, Kabupaten Lampung Tengah. Berbicara sejarah terbentuknya Kelurahan Yosorejo tidak terlepas dari sejarah berdirinya Kelurahan Yosodadi yang merupakan Kelurahan Induk sebelum pemecahan menjadi 3 (tiga) Kelurahan, yang di dalamnya termasuk Kelurahan Yosorejo. Pada Tahun 1937 datang rombongan Kolonisasi dari Pulau Jawa yang ditempatkan di Bedeng 21 Polos, rombongan Kolonisasi tersebut berasal dari Yogyakarta dan Ponorogo (Jawa Timur) yang kemudian ditempatkan di tengah-tengah hutan, tepatnya disebelah Timur Kota Metro (\pm 3 Km dari Kota Metro sekarang). Pada tahun yang sama belum dibentuk/ditunjuk pamong desa, hanya baru dibentuk pimpinan Bedeng (Kepala Bedeng) dan dibantu tenaga administrasi seta Jagabaya. Kondisi sarana transportasi perhubungan masih cukup sulit, sedangkan jalan-jalan darurat yang ada baru jalan rute Metro ke Tanjung Karang, jadi wilayah ini masih merupakan daerah umbul tertutup. Tahap demi tahap rombongan kolonisasi mengalir terus sehingga Bedeng 21 menjadi luas wilayahnya.

Kemudian pada tahun 1940 setelah memenuhi syarat menjadi desa dibentuklah susunan desa. Pada tahun 1981 Desa Yosodadi berubah statusnya menjadi Kelurahan, berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979. Seiring dengan gerak langkah Otonomi Daerah dan kemajuan pembangunan daerah Kota Metro melalui Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tanggal 16 Desember 2000 dimekarkan menjadi 5 Kecamatan dan 22 Kelurahan, salah satunya “Kelurahan Yosorejo”, yaitu hasil pemekaran wilayah Kelurahan Yosodadi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah tersebut pada pasal 2 huruf B yang berbunyi Kelurahan Yosodadi dimekarkan menjadi 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Yosodadi, Kelurahan Yosorejo dan Kelurahan Yosomulyo.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada tanggal 16 Desember 2000 merupakan tonggak sejarah berdirinya Kelurahan Yosorejo, dengan Lurah Pertama yaitu Ibu Aryanti Zoeliana, BA. Selama 5 tahun menjabat sebagai Lurah Yosorejo maka pada tahun 2006 tepatnya 3 Oktober 2006 Lurah Yosorejo digantikan oleh Bapak Drs. Sya’ban yang menjabat sampai 2011 Akhir. Setelah itu pada awal tahun bulan Januari 2012 ditetapkan yaitu Ibu Risfania S,STP. Sebagai pengganti lurah sebelumnya dan digantikan oleh Lurah baru yaitu Bapak Muhamad Jaya, S.Kom.,MM yang mulai tugasnya pada awal Januari s/d akhir Mei 2018, selanjutnya di gantikan oleh ibu Heri Suparni, S.IP, sebagai Pengganti Lurah dari pertengahan bulan

Mei 2018 s/d awal Oktober 2019, kemudian Lurah dipimpin/dijabat oleh Bapak Hendriawan, S.IP mulai awal Oktober 2019 s/d sekarang.

b. Struktur Organisasi Kota Metro Kelurahan Yosorejo



c. Agama Di Kota Metro Kelurahan Yosorejo

Tabel 3.1 jumlah masyarakat yang beragama di kelurahan Yosorejo

Agama	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Buddha
Jumlah penduduk	5.629	276	429	14	90

Sumber data:<http://metrokota.bps.go.id>

Mayoritas masyarakat kota metro kelurahan yosorejo yang beragama islam berjumlah 5.629 orang.

2. Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan yosorejo yang mengetahui atau tidak mengetahui adanya produk tabungan walimah. Adapun sampel yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 98 orang dengan teknik Probability sampling yaitu random sampling. Setiap responden diberikan koesioner untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan peneliti. Data yang diperoleh melalui angket untuk masing-masing jawaban akan diberi skor dengan menggunakan skala koesioner.

Lebih jelasnya untuk karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah responden	Persentase (%)
Laki-laki	58	59%
Perempuan	41	41%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel didapatkan informasi bahwa mayoritas responden memiliki jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 58 orang atau 59%, sementara perempuan berjumlah 41 orang atau 41%. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini yang peneliti temui lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan.

b. Responden Menurut Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pekerjaan dari responden yang dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini sebagai berikut:

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
PNS	14	14%
Pegawai Swasta	13	13%
Wiraswasta	36	37%
Tidak Bekerja	35	36%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel didapatkan informasi bahwa responden memiliki pekerjaan PNS dengan jumlah 14 orang atau 14%, pegawai swasta berjumlah 13 orang atau 13%, pekerjaan wiraswasta berjumlah 36 orang atau 37% dan yang tidak bekerja berjumlah 35 atau 36% . Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini yang peneliti temui lebih banyak wiraswasta dan tidak bekerja dibandingkan PNS dan pegawai swasta.

c. Responden Menurut Status Perkawinan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang status perkawinan dari responden yang dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini sebagai berikut:

Status Perkawinan	Jumlah Responden	Persentase
Sudah Menikah	35	36%
Belum Menikah	63	64%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel didapatkan informasi bahwa mayoritas responden yang belum menikah dengan jumlah 63 orang atau 64%, sementara yang sudah bekerja berjumlah 35 orang atau 35%. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini yang peneliti temui lebih banyak yang belum menikah dibandingkan yang sudah menikah.

B. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

1. Deskripsi Variabel Religiusitas Produk Tabungan Walimah

Dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh religiusitas produk tabungan walimah:

a. Deskripsi Indikator Keyakinan Agama

- 1) Saya memilih produk tabungan walimah karena menggunakan prinsip bagi hasil

Tabel 3.5 Tanggapan Responden Terhadap memilih produk tabungan walimah karena menggunakan prinsip bagi hasil

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	30	31%
2	Setuju	39	40%
3	Ragu-ragu	22	22%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang saya memilih produk tabungan walimah karena menggunakan prinsip bagi hasil, 31% sangat setuju, 40% setuju, 22% ragu-ragu, 6% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju.

b. Deskripsi Indikator Praktik Agama

- 1) Saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena perjanjian (akad) antara bank dan nasabah berdasarkan hukum islam

Tabel 3.6 Tanggapan Responden Terhadap memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena perjanjian (akad) antara bank dan nasabah berdasarkan hukum islam

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	29	30%
2	Setuju	46	47%
3	Ragu-ragu	17	17%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena perjanjian (akad) antara bank dan nasabah berdasarkan hukum islam, 30% sangat setuju, 47% setuju, 17% ragu-ragu, dan 6% tidak setuju.

c. Deskripsi Indikator Eksperensial Atau Pengalaman

- 1) Saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karna kemashalatan umat

Tabel 3.7 Tanggapan Responden Terhadap memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karna kemashalatan umat

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	34	35%
2	Setuju	42	43%
3	Ragu-ragu	16	16%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena untuk kemashalatan umat, 35% sangat setuju, 43% setuju, 16% ragu-ragu, dan 6% tidak setuju.

d. Deskripsi Indikator Intelektual Dan Pengetahuan Agama

- 1) Saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena bank syariah lebih mengacu kepada syariat islam

Tabel 3.8 Tanggapan Responden Terhadap memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena bank syariah lebih mengacu kepada syariat islam

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	27	28%
2	Setuju	42	43%
3	Ragu-ragu	24	24%
4	Tidak Setuju	5	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena bank syariah lebih mengacu kepada syariat islam, 28% sangat setuju, 43% setuju, 24% ragu-ragu, dan 5% tidak setuju.

e. Deskripsi Indikator Konsekuensi Atau Penerapan

- 1) Saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena terhindar dari unsur riba

Tabel 3.9 Tanggapan Responden Terhadap memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena terhindar dari unsur riba

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	24	24%
2	Setuju	46	47%
3	Ragu-ragu	21	21%
4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena terhindar dari unsur riba, 24% sangat setuju, 47% setuju, 21% ragu-ragu, dan 7% tidak setuju.

2. Deskripsi Variabel Pengetahuan Produk Tabungan Walimah

Dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh pengetahuan produk tabungan walimah:

- a. Deskripsi indikator Pengetahuan Tentang Karakteristik Produk Tabungan
 1. Saya mengetahui ciri-ciri dan karakteristik produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani

Tabel 3.10 Tanggapan Responden Terhadap ciri-ciri dan karakteristik produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	38	39%
2	Setuju	40	41%
3	Ragu-ragu	17	17%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Saya mengetahui ciri-ciri dan karakteristik produk tabungan walimah du BPRS Metro Madani, 39% sangat setuju, 41% setuju, 17% ragu-ragu, 2% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju.

b. Deskripsi indikator Pengetahuan Tentang Manfaat Produk Tabungan

1) Saya mengetahui manfaat produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani

Tabel 3.11 Tanggapan Responden Terhadap manfaat produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	39	40%

2	Setuju	43	44%
3	Ragu-ragu	14	14%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang saya mengetahui manfaat produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani, 40% sangat setuju, 43% setuju, 14% ragu-ragu, 1% tidak setuju, dan 1% sangat tidak setuju.

2) Saya memilih produk tabungan walimah sebagai tabungan karena tabungan tabungan yang paling menguntungkan dibandingkan produk tabungan lainnya

Tabel 3.12 Tanggapan Responden Terhadap produk tabungan walimah sebagai tabungan karena tabungan yang paling menguntungkan dibandingkan produk tabungan lainnya

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	41	42%
2	Setuju	35	36%
3	Ragu-ragu	19	19%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang saya memilih produk tabungan walimah sebagai tabungan karena tabungan tabungan yang paling menguntungkan dibandingkan produk tabungan lainnya, 42% sangat setuju, 36% setuju, 19% ragu-ragu, dan 3% tidak setuju.

- 3) Produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani memberikan kemudahan untuk mrnyimpan dana yang saya miliki dengan aman

Tabel 3.13 Tanggapan Responden Terhadap Produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani memberikan kemudahan untuk mrnyimpan dana yang saya miliki dengan aman

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	26	27%
2	Setuju	45	46%
3	Ragu-ragu	21	21%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani memberikan kemudahan untuk menyimpan dana yang saya miliki

dengan aman, 27% sangat setuju, 46% setuju, 21% ragu-ragu, dan 6% tidak setuju.

- 4) Saya merasa senang menabung pada produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani

Tabel 3.14 Tanggapan Responden Terhadap merasa senang menabung pada produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	25	26%
2	Setuju	46	47%
3	Ragu-ragu	21	21%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang saya memilih produk tabungan walimah karena menggunakan prinsip bagi hasil, 26% sangat setuju, 47% setuju, 21% ragu-ragu,dan 6% tidak setuju.

3. Deskripsi Variabel Produk Tabungan Walimah

Dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh produk tabungan walimah:

- a. Deskripsi indikator variasi produk tabungan walimah

- 1) Produk tabungan walimah yang ditawarkan BPRS Metro Madani sudah sesuai dengan prinsip syariah

Tabel 3.15 Tanggapan Responden Terhadap Produk tabungan walimah yang ditawarkan BPRS Metro Madani sudah sesuai dengan prinsip syariah

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	25	26%
2	Setuju	55	56%
3	Ragu-ragu	18	18%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Produk tabungan walimah yang ditawarkan BPRS Metro Madani sudah sesuai dengan prinsip syariah, 26% sangat setuju, 56% setuju, dan 18% ragu-ragu.

- 2) Produk tabungan walimah memiliki bagi hasil berbeda dengan produk tabungan lainnya

Tabel 3.16 Tanggapan Responden Terhadap Produk tabungan walimah memiliki bagi hasil berbeda dengan produk tabungan lainnya

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	34	35%
2	Setuju	47	57%
3	Ragu-ragu	14	14%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Produk tabungan walimah memiliki bagi hasil berbeda dengan produk tabungan lainnya, 35% sangat setuju, 57% setuju, 14% ragu-ragu, dan tidak setuju 4%.

b. Deskripsi indikator kebijakan produk tabungan walimah

- 1) Kebijakan pada produk tabungan walimah sesuai dengan akad yang sudah disepakati

Tabel 3.17 Tanggapan Responden Terhadap Kebijakan pada produk tabungan walimah sesuai dengan akad yang sudah disepakati

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	27	28%

2	Setuju	67	68%
3	Ragu-ragu	9	9%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Kebijakan pada produk tabungan walimah sesuai dengan akad yang sudah disepakati , 28% sangat setuju, 68% setuju, dan 9% ragu-ragu.

c. Deskripsi indikator akad produk tabungan walimah

- 1) Produk tabungan walimah sudah menentukan akad yang menjadi alat pengikat

Tabel 3.18 Tanggapan Responden Terhadap Produk tabungan walimah sudah menentukan akad yang menjadi alat pengikat

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	30	31%
2	Setuju	57	58%
3	Ragu-ragu	11	11%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Produk tabungan walimah sudah menentukan akad yang menjadi alat pengikat, , 31% sangat setuju, 58% setuju, dan 11%.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan korelasi bivariat yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor variabel, dengan ketentuan signifikansi $<0,05$ berarti valid dan signifikansi $>0,05$ berarti tidak valid.

Berikut ini hasil uji validitas masing-masing indikator

Tabel 3.19

Hasil Uji Validitas

Variabel		Nilai	Signifikasi	Keterangan
Religiusitas (X1)		Korelasi		
	P1	0,83	0,000	Valid
	P2	0,832	0,000	Valid
	P3	0,792	0,000	Valid
	P4	0,808	0,000	Valid
	P5	0,861	0,000	Valid
Pengetahuan (X2)				
	P1	0,604	0,000	Valid

	P2	0,761	0,000	Valid
	P3	0,750	0,000	Valid
	P4	0,782	0,000	Valid
	P5	0,400	0,000	Valid
Produk Tabungan Walimah				
	P1	0,708	0,000	Valid
	P2	0,710	0,000	Valid
	P3	0,793	0,000	Valid
	P4	0,459	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan dari setiap indikator variabel religiusitas, pengetahuan dan variabel produk tabungan walimah dikatakan valid sebab signifikansi $< 0,05$. Oleh karena itu seluruh pertanyaan dalam kuesioner telah memenuhi uji validitas dalam alat ukur penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Apabila nilai *cronbach's alpha* suatu variabel $> 0,6$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut reliabel, sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* suatu variabel $< 0,6$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Berikut ini hasil uji reabilitas masing-masing indikator.

Tabel 3.20

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Religiusitas (X1)	Pengetahuan (X2)	Produk tabungan walimah (Y)
Nilai <i>cronbach's</i> <i>alpha</i>	0,813	0,761	0.755
Keterangan	Reliable	Reliable	Reliable

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada Variabel Religiusitas (X1) adalah sebesar 0,813. Hal ini dikatakan reliabel karena 0,813 lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60. Kemudian nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Pengetahuan (X2) adalah sebesar 0,761. Hal ini dikatakan reliabel karena 0,61 lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Produk Tabungan Walimah (Y) adalah sebesar 0,755. Hal ini dikatakan reliabel karena 0,755 lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan dan produk tabungan walimah memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Bahwa seluruh kuesioner yang disusun telah reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Tabel 3.21 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69788186
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.056
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan teknik kolmogrov dapat diketahui bahwa, nilai $Asymp.0,105 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Dalam tabel dibawah pendekatan pengujian yang

digunakan untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian Glejser.

Tabel 3.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.467	1.398		11.066	.000
	X1 RELIGIUSITAS	-.076	.052	-.159	-1.456	.149
	X2 PENGETAHUAN	.127	.069	.203	1.860	.066

a. Dependent Variable: Y WALIMAH

Pengetahuan tidak ada gejala heteroskedastisitas karena variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Variabel pengetahuan dengan tingkat signifikansi $0,66 > 0,05$. Sementara variabel religiusitas dengan tingkat signifikansi $0,66 > 0,05$. Sementara variabel religiusitas terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $0,149 < 0,05$.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan variabel religiusitas terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.23 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.467	1.398		11.066	.000		
RE X1	-.076	.052	-.159	-1.456	.149	.848	1.179
PENG X2	.127	.069	.203	1.860	.066	.848	1.179

a. Dependent Variable: PRO Y

Nilai VIF dan *Tolerance* merupakan indikasi yang kuat dalam menyimpulkan fenomena terjadinya multikolinearitas (interkorelasi variabel bebas). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,01. Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tidak terjadi multikolinearita.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3.24 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.203 ^a	.041	.021	1.716	1.264

a. Predictors: (Constant), PE X1, RE X1

b. Dependent Variable: PROTAB Y

Untuk mengetahui terjadinya autokorelasi maka langkah yang dilakukan adalah membandingkan nilai antara DW hitung dengan dL

dan d_U , d_L dan d_i diperoleh dari nilai perhitungan yang mana telah ada dalam sebuah tabel Durbin-Watson (DW). Diperolehnya nilai d_U berdasarkan jumlah data ($N = 98$) dan jumlah variabel ($k = 2$). Dengan demikian menghasilkan d_L sebesar 1,6296 dan d_U sebesar 1,7140. Jika nilai $DW > d_U$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi, hasil tabel menunjukkan bahwa $DW < d_U$ ($1,264 < 1,7140$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terjadi terjadi autokorelasi, hasil pada tabel menunjukkan bahwa $DW < d_U$ ($1,521 < 1,5495$). Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat autokorelasi.

E. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada hasil output SPSS berikut ini:

Tabel 3.25 Hasil uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.467	1.398		11.066	.000
	X1	-.076	.052	-.159	-1.456	.149
	X2	.127	.069	.203	1.860	.066

a. Dependent Variable: Y

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 15,567 + (-0,076) + 0,127$$

$$Y = 15.618$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diatas maka diperoleh persamaan regresi:

- a. Nilai konstanta sebesar 15,567 memberikan arti bahwa variabel religiusitas dan pengetahuan dianggap konstan. Angka ini merupakan angka yang mempunyai arti jika tidak ada religiusitas dan pengetahuan maka nilai konsisten produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani sebesar 15,567.
- b. Nilai -0,076 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan untuk variabel religiusitas, maka akan terjadi penurunan pada produk tabungan walimah sebesar -0,076.
- c. Nilai 0.127 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan untuk variabel pengetahuan, maka akan terjadi peningkatan pada produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani sebesar 0,591

F. Uji Hipotesis

1. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial (sebagian) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen T tabel dengan rumus $(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1)$.

Kriteria Pengujian:

- 1) Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
- 2) Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Hasil dari penelitian menunjukkan:

$$t \text{ (tabel)} = (\frac{\alpha}{2}; n - k - 1)$$

$$= \left(\frac{0,05}{2}\right); 98 - 2 - 1)$$

$$= 0,025; 95$$

$$= 1,98525$$

- a) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $-0,785 < 1,98525$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
- b) Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,396 < 1,98525$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

2. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh variasi variabel dependen. Sebaliknya bila R^2 sama dengan 1 maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model 100% menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 3.27 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 ^a	.006	-.004	1.73750
2	.203 ^b	.041	.021	1.71566

a. Predictors: (Constant), RELIGI

b. Predictors: (Constant), RELIGI, PENG

Hasil dari penelitian diperoleh angka R² sebesar 0,80 atau 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel dependen Religiusitas (X1) dan Pengetahuan (X2) adalah 80% atau variasi variabel yang digunakan dalam model (Religulitas dan Pengetahuan) mampu menjelaskan 80% variasi variabel Produk Tabungan Walimah (Y). Sedangkan sisanya 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Artinya memiliki hubungan antara variabel independen dan dependen yang dapat dijelaskan sebesar 80% dan sisanya sebanyak 20% yang dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan telah diuji dengan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui kuesioner yang akan disebarakan layak atau tidak. Pengujian validitas dan reabilitas kuesioner dilakukan dengan 98 responden dengan menggunakan Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk

dipilih sebagai anggota sampel. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment dan uji reabilitasnya menggunakan alpha cronbach.

Hasil uji validitas dan uji reabilitas diolah menggunakan program SPSS 22,0 For Window's. Hasil yang diperoleh dari uji validitas dan uji reabilitas dapat dilihat pada tabel 3.19 dan tabel 3.20. Kuesioner pada variabel budaya, religiusitas dan variabel keputusan totalnya berjumlah 14 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid serta reliabel.

Sementara berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel religiusitas (X1) terhadap produk tabungan walimah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-0,785 < 1,98525$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, maka dapat diketahui bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk tabungan walimah. Menurut Magill yang dikutip oleh Asraf, di mana religiusitas merupakan sikap seseorang terhadap agama secara umum, bukan hanya kepada satu aspek atau bidangnya saja dari agama, tetapi lebih kepada sikap seseorang dalam memperlihatkan atau menunjukkan intesitas seseorang untuk menjadi orang beragama. Dengan adanya dimensi religiusitas yaitu: keyakinan, Praktik Agama, Eksperensial atau pengalaman, Intelektual dan pengetahuan, dan Konsekuensi atau penerapan/pengalaman.

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap produk tabungan walimah. Yang berarti

semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat Kota Metro Kelurahan Yosorejo maka semakin berpengaruh terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani.

Dengan hasil ini diharapkan BPRS Metro Madani mensosialisasikan produk atau jasanya dengan menjelaskan hukum atau ayat dalam Al-Qur'an. Sehingga nasabah yang menggunakan produk bank syariah memiliki orientasi ibadah ketika menggunakan produk dan jasa bank syariah karena terhindar dari riba yang dilarang oleh agama.

Sedangkan pengaruh variabel pengetahuan (X2) terhadap produk tabungan walimah (Y) adalah sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,396 < 1,985251$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, maka dapat diketahui bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk tabungan walimah. Hasil ini sependapat dengan pengertian dari Blom, Pengetahuan adalah hasil keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berwujud barang-barang fisik yang pemahamannya dilakukan dengan cara persepsi, baik melalui panca indera maupun akal. Dengan indikator dari Peter dan Olson yaitu: Pengetahuan mengenai atribut produk, Pengetahuan mengenai manfaat produk, dan Pengetahuan mengenai nilai kepuasan produk.

Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap produk tabungan walimah. Yang berarti semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki masyarakat Kota Metro Kelurahan

Yosorejo maka akan berpengaruh tinggi pula terhadap produk tabungan walimah.

Hal ini memberikan peluang kepada BPRS Metro Madani untuk meningkatkan sosialisasi serta melakukan edukasi tentang produk tabungan walimah kepada masyarakat kelurahan Yosorejo melalui media elektronik maupun media cetak. Karena semakin meningkatnya pengetahuan, maka kecenderungan minat masyarakat untuk menggunakan produk tabungan walimah semakin meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t diatas, dimana terdapat pengaruh positif religusitas terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani.Sedangkan terdapat pengaruh positif pengetahuan terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani. Berdasarkan fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan pengetahuan menjadi faktor utama terhadap produk tabungan waliamh di BPRS Metro Madani.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pengaruh Religiusitas dan pengetahuan masyarakat kota metro terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani dengan melalui penyebaran kousioner kepada masyarakat Kota Metro Kelurahan Yosorejo yang berhubungan dengan lembaga keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $-0,785 < 1,98525$, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berarti berpengaruh terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena $0,000 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,396 < 1,985251$, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan terhadap produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani.

B. Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar menjadi gambaran sebagai bahan pertimbangan dan

penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan peneliti serupa.

Maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa religiusitas dan pengetahuan masyarakat sangat pengaruh secara signifikansi pada produk tabungan walimah, artinya bank harus lebih banyak sosialisasi tentang produk tabungan walimah supaya masyarakat kota metro lebih banyak mengetahui tentang produk yang ditawarkan.

2. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai religiusitas dan pengetahuan masyarakat terhadap Produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani dan peneliti selanjutnya yang mempunyai pembahasan serupa dengan peneliti lakukan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mengembangkan variabel-variabel yang diteliti, karena tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan diharapkan untuk bisa memperluas peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin, dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Asraf. "Pengaruh Kualitas Produkter hadap Keputusan Menyimpan Dana di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pasaman Barat dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderator". *eJurnal Apresiasi Ekonomi* 2. Januari 2014.
- Dewi, dan Wawan. *teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nusa Medika, 2011.
- Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqih Muamalah*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Fauzy, Tita Octavina, Agus Purwadi, dan Rahmad Hakim. "Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto Dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah". *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 4. September 2019.
- Hartini, Putri. "Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pesantren Di Aceh Besar)". Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-ARNIRY Banda Aceh. 2019.
- Hengky, Latan dan temalagi. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- <https://bprsyariahmetromadani.wordpress.com/>
- Huasaini, Adian. *Filsafat Ilmu Perspektif Barat dan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2013.
- Imam, Ghozal. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Indarti, Nurul. *Manajemen Pengetahuan: teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Info.pemilu.kpu.go.id
- Institut, Muamalat. *Perbankan Syariah Perspektif Praktisi*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Perbankan dan LKS, 2001.
- Kartika, Chandra dan et al., "Pengaruh Religiusitas, trust, Corporate Image, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Customer Behavior Intention Menabung Dan

- Customer Loyalty Di Bank Syariah Mandiri Jawa timur". GLOBAL 04. 2019.*
- Kuryani, Zuhairi, dan et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro Tahun 2018*. Metro: IAIN Metro, 2018.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhammad , Kautsar Audytra. “*Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat*”. Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2014.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pres, 2015.
- Muslim , Sarip. *Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktek*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22: Pengolahan Data terpraktis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Ramadhan, Rikky. “*Pengaruh tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Tabungan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*”. Skripsi Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo. 2019.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Bab 1 Pasal 1
- Robert, dan Thouless. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- S Kussujaniatun, Misnalmawati. “*Pengaruh Pengetahuan Produk, Nilai, Dan Kualitas Yang Dipersepsikan Terhadap Kepuasan Pelanggan Mobil Toyota*”. Jurnal Bisnis dan Manajemen, vol 5. 2011.
- Setiyani, Anis. “*Pengaruh Pengetahuan Produk, Kualitas Produk, Religiusitas Dan Brand Loyalty terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus BRI Syariah KCP Kudus)*”. Skripsi Institusi Agama Islam Negeri SALATIGA. 2018.

- Siregar, Syofia. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sjahdeini, Sutan Renny. *Perbankan Islam*. Cet Ke-3. Jakarta: PT Pustaka Utama Graffiti, 2007.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA, 2004.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Supardi. *Metodologi Peneliti Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu sebuah pengantar populer*. Jakarta: CV Muliasari, 1984.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani (PPHIMM)
- Wahbah Az-Zuhailii, "*Fiqih Islam Wa Adillatuhu*", *Fiqih Islam Hukum Transaksi Keuangan, Transaksi Jual Beli, Asuransi, Khiyar, Macam-macam Akad Jual Beli (Penyewaan)*. Jilid 5. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wirartha, I Made. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI, 2006.

Lampiran-Lampiran

OUTLINE SKRIPSI
PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
KOTA METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN WALIMAH DI BPRS
METRO MADANI

HALAMAN SAMBUT

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Religiusitas
 - 1. Pengertian Religiusitas
 - 2. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas
 - 3. Dimensi Religiusitas
- B. Pengetahuan
 - 1. Pengertian Pengetahuan
 - 2. Tingkat Pengetahuan

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan
 4. Indikator Pengetahuan Produk Tabungan
- C. Produk Tabungan Perbankan Syariah
1. Jenis-Jenis Akad Tabungan Syariah
 2. Rukun Dan Syarat Tabungan Syariah
 3. Skema Tabungan Syariah
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
1. Jenis Instrumen
 2. Menyusun Kisi-kisi dan Item Instrumen
 3. Pengujian Instrumen
4. Teknik Analisis Data
1. Uji Asumsi Klasik
 2. Analisis Regresi Linier Berganda
 3. Uji Hipotesis

BAB V HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Objek Penelitian
1. Gambaran Umum Kota Metro Kelurahan Yosorejo
 - a. Sejarah Singkat Kota Metro Kelurahan Yosorejo
 - b. Struktur Organisasi Kota Metro Kelurahan Yosorejo
 - c. Agama Di Kota Metro Kelurahan Yosorejo
 2. Gambaran Umum Responden
 - a. Responden Menurut Jenis Kelamin
 - b. Responden Menurut Pekerjaan
 - c. Responden Menurut Status Perkawinan
- B. Deskripsi hasil tanggapan responden

1. Deskripsi Variabel Religiusitas
2. Deskripsi Variabel Pengetahuan
3. Deskripsi Variabel Produk Tabungan Walimah

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas
2. Uji Reabilitas

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Heterokedastisitas
3. Uji Multikolinearitas
4. Uji Autokorelasi

E. Analisis Regresi Linier Berganda

F. Uji Hipotesis

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Gawang Srigili, Agustus 2011

Panitia


Wahyu Hastika Sari

Npm. 1704100258

Mengenal

Pembantu I



Siti Zulikha, S. Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembantu II



Rina Elvira, S.H., M.S.I
NIP. 198401232 00912 2 005

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN WALIMAH DI BPRS METRO MADANI

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

I. Data Umum Responden

Nama :
Alamat :
Umur :
Agama :
No. Hp :

II. Berilah tanda silang (x) dalam setiap jawaban dibawah ini

1. Jenis kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
2. Pekerjaan : a. PNS b. Pegawai Swasta
c. Wiraswasta d. Tidak Bekerja
3. Pendidikan Terakhir : a. SD sederajat b. SLTP sederajat
c. SMA sederajat d. Diploma

III. Daftar Pertanyaan

Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Tabungan Walimah Di BPRS METRO MADANI. Keterangan dalam skala kuesioner yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (RR)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Variabel Religiusitas Produk Tabungan Walimah

	Pertanyaan					
	Saya memilih produk tabungan walimah karena menggunakan prinsip bagi hasil					
	Saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena perjanjian (akad) antara bank dan nasabah berdasarkan hukum islam					
	Saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karna untuk kemashalatan umat					
	Saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena bank syariah lebih mengacu kepada syariat islam					
	Saya memilih produk tabungan walimah di BPRS Metro Madani karena terhindar dari unsur Riba					

Variabel Pengetahuan Produk Tabungan Walimah

	Pertanyaan					
	Saya mengetahui nisbah bagi hasil pada tabungan walimah di BPRS Metro Madani					
	Saya mengetahui manfaat produk tabungan walimah di BPRS METRO MADANI					
	Saya memilih produk tabungan walimah sebagai tabungan karena tabungan yang paling menguntungkan dibanding produk tabungan lainnya					
	Produk tabungan walimah di BPRS METRO MADANI memberikan kemudahan untuk menyimpan dana yang saya miliki dengan aman					
	Saya merasa senang menabung pada produk tabungan walimah di BPRS METRO MADANI					

Variabel Pengetahuan Produk Tabungan Walimah

	Pertanyaan					
	Saya mengetahui nisbah bagi hasil pada tabungan walimah di BPRS Metro Madani					

	Saya mengetahui manfaat produk tabungan walimah di BPRS METRO MADANI					
	Saya memilih produk tabungan walimah sebagai tabungan karena tabungan yang paling menguntungkan dibanding produk tabungan lainnya					
	Produk tabungan walimah di BPRS METRO MADANI memberikan kemudahan untuk menyimpan dana yang saya miliki dengan aman					
	Saya merasa senang menabung pada produk tabungan walimah di BPRS METRO MADANI					



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41807, Faksimil (0725) 47296, Website: www.febi.metrouni.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouni.ac.id

Nomor: B-2806/ik.28/D/1/TL.00/09/2021
Lampiran: -
Perihal: IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
LURAH KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR
di -
Tempat

Assalamu Alaikum wa Rahmatullah

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2807/ik.28/D/1/TL.01/09/2021, tanggal 20 September 2021 atas nama Saudara,

Nama	WAHYU HESTIKA SARI
NPM	1704100258
Semester	9 (Sembilan)
Jurusan	SI Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan penelitian/survey di KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi makalahnya yang bertajuk/judul "PENGARUH RELIGUSITAS DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN WALIMAH DI BPRS METRO MADANI".

Kami menghormati fasilitas dan bantuan Saudara dalam terselesaikannya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum wa Rahmatullah

Metro, 20 September 2021
Wakil Dean Akademik dan Kelembagaan



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP.19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingguliyah Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 415071 Faksimili (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: info@iainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2807/A.28/D.11/1.01/09/2021

Wakil Dean Akademik dan Ketenagaan Ekonomi dan Syariah Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menerbitkan Surat Tugas:

Nama	WAHYU HESTIKA SARI
NPM	1704100238
Semester	9 (Sembilan)
Jurusan	SI-Perbankan Syariah

Untuk:

1. Melakukan observasi/wawancara di KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR guna mengempuk data (buku-buku) dalam rangka mempersiapkan penelitian Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang berkecukupan dengan judul "PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PRODUK TABUNGAN WALIMAH DI BPRS METRO MADANI".

2. Wawancara yang berkenaan melalui terdapat di Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat untuk dapat membantu dalam pelaksanaan mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Ditandatangani di : Metro
Pada Tanggal : 20 September 2021

Wakil Dean Akademik dan Ketenagaan,



Siti Zuliana S.Ag, MH
NIP 19720611 149203 1 001



HASIL PENARIKAN ANGGKET

1. Variabel Religiusitas Produk Tabungan Walimah

NO	R1	R2	R3	R4	R5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	4	19
5	3	4	4	4	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	3	3	3	4	4	17
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	4	5	23
10	4	4	4	4	4	20
11	4	2	4	3	3	16
12	3	3	4	4	3	17
13	4	3	4	3	4	18
14	4	4	4	4	4	20
15	5	5	4	4	5	23
26	3	5	4	3	4	19
17	5	5	4	4	5	23
18	3	4	4	4	4	19
19	5	5	4	4	3	21
20	4	4	4	5	5	22
21	3	4	4	3	3	17
22	4	5	4	5	4	22
23	5	4	4	3	4	20
24	3	4	4	4	4	19
25	5	4	4	5	5	23
26	5	4	5	3	3	20
27	4	4	4	4	4	20
28	3	4	3	4	3	17
29	2	2	2	2	2	10
30	3	3	3	4	4	17
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	4	20
34	4	3	4	3	4	18
35	4	4	5	5	3	21
36	3	4	3	4	3	17

37	5	5	4	4	4	22
38	4	4	5	5	5	23
39	3	4	5	3	2	17
40	2	2	2	2	2	10
41	3	4	5	3	4	19
42	4	5	5	4	5	23
43	5	3	5	3	5	21
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	4	4	23
46	5	4	3	3	4	19
47	4	4	5	5	4	22
48	4	4	3	3	4	18
49	4	4	5	5	4	22
50	3	3	5	3	3	17
51	4	4	3	3	3	17
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	5	5	4	22
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	5	3	3	19
56	5	5	5	5	5	25
57	3	3	5	4	4	19
58	4	3	3	4	4	18
59	4	4	4	4	4	20
60	3	3	5	5	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	5	4	4	21
63	5	5	5	5	5	25
64	2	2	2	2	2	10
65	5	5	4	4	4	22
66	1	2	3	2	3	11
67	3	3	4	3	3	16
68	4	5	4	4	4	21
69	5	5	5	5	5	25
70	3	3	4	4	3	17
71	4	4	4	5	3	20
72	5	5	4	3	3	20
73	4	5	4	4	3	20
74	3	4	3	4	3	17
75	5	5	4	4	5	23
76	3	4	4	4	4	19
77	4	4	4	5	3	20

78	4	5	4	3	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	3	4	3	4	3	17
81	4	5	4	5	4	22
82	5	5	5	5	5	25
83	2	3	2	3	2	12
84	5	4	3	4	4	20
85	4	3	4	3	4	18
86	4	3	4	4	4	19
87	4	4	3	4	4	19
88	5	4	5	4	5	23
89	3	3	3	3	3	15
90	2	2	2	2	2	10
91	4	4	3	3	4	18
92	2	3	2	3	2	12
93	4	4	4	4	4	20
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	5	5	4	22
96	3	4	5	3	4	19
97	4	4	4	4	4	20
98	5	5	5	5	5	25

2. Variabel Pengetahuan Produk Tabungan Walimah

NO	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1	4	5	5	5	5	24
2	4	4	4	5	5	22
4	4	4	5	5	4	22
4	5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	4	24
6	4	4	4	4	5	21
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	5	21
9	2	4	4	4	4	18
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	4	4	4	22
12	4	4	3	3	4	18
13	5	5	5	5	3	23
14	3	4	5	4	4	20
15	3	4	4	5	5	21
26	4	3	5	3	5	20
17	3	5	5	5	4	22

18	5	5	5	5	4	24
19	4	3	4	4	3	18
20	5	5	5	5	5	25
21	3	5	4	5	3	20
22	4	5	5	4	5	23
23	5	3	4	5	4	21
24	3	5	4	3	4	19
25	4	5	4	5	5	23
26	5	5	5	5	3	23
27	4	3	4	3	4	18
28	4	4	3	3	4	18
29	5	4	4	4	2	19
30	5	4	3	3	3	18
31	4	4	5	4	4	21
32	4	4	3	5	5	21
33	5	4	4	4	4	21
34	5	4	4	3	3	19
35	5	2	3	3	3	16
36	4	5	5	4	4	22
37	5	4	4	4	4	21
38	5	5	4	5	5	24
39	4	5	5	5	2	21
40	5	3	3	2	2	15
41	4	5	2	3	5	19
42	4	4	5	4	5	22
43	4	5	2	3	3	17
44	5	4	5	5	5	24
45	5	4	3	3	4	19
46	4	4	4	3	5	20
47	5	5	5	5	4	24
48	4	3	5	4	4	20
49	4	5	4	4	4	21
50	3	4	3	5	3	18
51	3	3	4	3	4	17
52	4	4	3	4	5	20
53	4	3	5	3	3	18
54	3	4	3	4	5	19
55	5	3	5	2	4	19
56	5	5	5	5	5	25
57	3	5	5	4	4	21
58	5	4	4	5	3	21

59	5	5	5	5	4	24
60	5	5	5	5	3	23
61	5	5	5	5	5	25
62	3	4	5	5	4	21
63	4	3	3	4	5	19
64	4	4	5	4	2	19
65	5	4	5	5	4	23
66	4	5	4	4	2	19
67	5	4	4	3	3	19
68	3	4	4	4	4	19
69	4	4	4	3	5	20
70	4	5	4	4	3	20
71	5	5	4	5	3	22
72	3	4	4	4	4	19
73	5	5	5	5	3	23
74	5	5	5	4	4	23
75	3	4	4	4	4	19
76	1	1	1	2	4	9
77	5	5	5	5	4	24
78	4	5	4	5	5	23
79	4	4	3	4	4	19
80	5	4	4	5	4	22
81	5	4	4	5	4	22
82	3	5	4	5	5	22
83	4	5	5	5	3	22
84	5	5	5	5	4	24
85	3	3	3	4	3	16
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	4	3	22
88	4	4	4	5	4	21
89	2	3	3	3	3	14
90	3	3	3	3	2	14
91	3	3	3	3	4	16
92	4	4	4	4	3	19
93	4	4	5	4	4	21
94	4	4	4	5	5	22
95	4	4	5	4	5	22
96	5	5	5	5	4	24
97	5	5	5	5	4	24
98	5	5	5	5	5	25

3. Variabel Produk Tabungan Walimah

NO	P1	P2	P3	P4	TOTAL
1	5	5	5	4	19
2	4	4	5	4	17
4	4	5	5	4	18
4	4	4	4	5	17
5	3	4	4	5	16
6	4	5	4	4	17
7	4	4	4	4	16
8	3	4	4	3	14
9	4	4	5	4	17
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	4	19
12	5	4	4	4	17
13	4	4	4	5	17
14	4	4	4	5	17
15	4	4	4	4	16
26	5	4	5	5	19
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	5	17
19	3	4	4	3	14
20	4	5	5	5	19
21	4	4	4	4	16
22	4	4	5	4	17
23	4	4	4	2	14
24	4	5	4	4	17
25	5	4	4	4	17
26	3	3	4	5	15
27	4	4	4	4	16
28	4	4	3	4	15
29	4	4	4	5	17
30	4	5	5	5	19
31	5	4	4	5	18
32	4	4	5	4	17
33	4	4	4	5	17
34	5	5	5	5	20
35	5	4	5	5	19
36	5	4	4	4	17
37	5	4	5	5	19
38	5	4	4	4	17
39	5	4	5	4	18

40	5	5	5	5	20
41	4	5	5	3	17
42	4	5	4	5	18
43	4	4	4	3	15
44	4	4	4	5	17
45	5	5	5	5	20
46	4	4	5	4	17
47	4	5	5	5	19
48	5	5	5	4	19
49	4	4	4	5	17
50	4	4	3	3	14
51	3	3	3	4	13
52	4	4	3	4	15
53	4	4	4	4	16
54	5	5	4	3	17
55	4	4	5	3	16
56	4	4	4	5	17
57	4	4	4	4	16
58	4	5	4	5	18
59	4	5	5	5	19
60	5	5	5	5	20
61	4	4	4	5	17
62	4	4	4	3	15
63	3	3	3	4	13
64	4	3	3	4	14
65	5	4	4	4	17
66	4	4	4	5	17
67	5	5	5	4	19
68	4	4	4	4	16
69	3	5	4	4	16
70	4	4	4	5	17
71	4	5	4	4	17
72	5	4	4	2	15
73	3	3	3	5	14
74	3	4	3	4	14
75	4	4	4	3	15
76	3	3	3	4	13
77	4	4	4	5	17
78	5	4	4	4	17
79	4	5	5	3	17
80	3	3	3	5	14

81	4	4	4	4	16
82	3	3	3	3	12
83	3	3	4	4	14
84	4	4	4	4	16
85	3	4	4	3	14
86	3	4	4	4	15
87	4	4	5	5	18
88	4	5	5	4	18
89	5	5	5	2	17
90	5	5	5	3	18
91	5	5	4	3	17
92	5	4	4	4	17
93	4	5	4	4	17
94	3	4	4	4	15
95	4	4	4	4	16
96	3	4	4	5	16
97	4	4	5	5	18
98	3	4	4	4	15

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Wahyu Hestika Sari dilahirkan di Desa Terbanggi Subing Bumi Sari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 06 Oktober 1999. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan formal di SD Negeri 2 Terbanggi Subing pada tahun 2005-2011, SMP Negeri 4 Gunung Sugih pada tahun 2011-2014, SMA Negeri 1 Punggur pada tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung pada tahun 2017 sampai sekarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah.